

VARIABILITAS CUACA, FAKTOR LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN ANGKA KEPADATAN JENTIK
DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI KABUPATEN TEGAL

FITRA TRESNA ASIH ARIESKHA – 25010115120171

(2019 - Skripsi)

Demam Berdarah *Dengue* adalah penyakit tular vektor yang menyebar dengan cepat dan dapat menyebabkan kematian. Perubahan cuaca secara tidak langsung dapat mempengaruhi kejadian demam berdarah dengue. Kesesuaian variabilitas cuaca dengan habitat nyamuk *Aedes aegypti* dapat meningkatkan risiko terjadinya kasus DBD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabilitas cuaca, faktor lingkungan fisik rumah dan angka kepadatan jentik dengan kejadian DBD di Kabupaten Tegal. Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* dan *Spearman*. Jumlah sampel adalah 84 responden dengan hasil bahwa kasus DBD terbanyak pada kelompok umur 6-10 tahun (15,5%). Rumah responden kasus dengan suhu dan kelembapan yang optimal untuk kehidupan nyamuk sebanyak 42,9% dengan nilai *house index* 41,67 Hasil analisis pada variabilitas cuaca diperoleh hasil yaitu tidak ada hubungan antara curah hujan ($p=0,879$) dan kelembapan udara ($p=0,879$) dengan kejadian DBD serta ada hubungan antara suhu udara ($p=0,023$; $r=-0,821$) dengan kejadian DBD. Hasil analisis pada faktor lingkungan fisik rumah dan angka kepadatan jentik diperoleh hasil yaitu ada hubungan antara suhu udara di dalam rumah (OR=8,8; $p=0,00$), *container index* dan *house index* (OR=4,7; $p=0,002$) dengan kejadian DBD dan tidak ada hubungan antara kelembapan udara di dalam rumah (OR=1,4; $p=0,77$) dengan kejadian DBD. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara variabilitas suhu udara, *container index*, *house index* dan suhu udara di dalam rumah dengan kejadian DBD di Kabupaten Tegal

Kata Kunci: *Container index*, Curah hujan, DBD, Kelembapan, Suhu